

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIC, AUDITORI, VISUAL,
DAN INTELLECTUAL) BERBANTUKAN VIDEO ANIMASI TERHADAP
KETERAMPILAN BERFIKIR KRITIS IPS KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Rafita Eka Primadani¹, Candra Dewi², Maya Kartika Sari³
PGSD FKIP Universita PGRI Madiun

[1rafitaeka250@gmail.com](mailto:rafitaeka250@gmail.com), [2candra@unimpa.ac.id](mailto:candra@unimpa.ac.id), [3mayakartika84@gmail.com](mailto:mayakartika84@gmail.com)

ABSTRACT

The low critical thinking skills of students in understanding social studies subjects. Less innovative learning models and media used by teachers, so that students find it difficult to understand the material. This study aims to determine critical thinking skills at the elementary school level using the SAVI learning model assisted by video animation for class IV MIN 2 Madiun City. The research method used is Quasi Experimental with the research design used in the form of Nonequivalent Control Group Design. The sample in the study was class IV D as the experimental class which consisted of 30 students and class IV E as the student control class. The data analysis technique used is the t-test. Based on the results of the t test where the yield Sig.(2. taileld) < 0.005 (0.002 < 0.005). Thus it can meet the criteria for testing tcount <ttabel at a significant level of 5%. In conclusion, there is an influence of the SAVI learning model assisted by video animation on the critical thinking skills of social studies class IV MIN 2 Madiun City.

Keywords: Critical Thinking Skills, Social Studies, Animated Video, SAVI

ABSTRAK

Rendahnya keterampilan berfikir kritis siswa dalam memahami mata pelajaran IPS. Model dan Media pembelajaran yang masih kurang inovatif yang digunakan oleh guru, sehingga siswa sulit untuk memahami materi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan berfikir kritis pada jenjang sekolah dasar dengan menggunakan model pembelajaran SAVI berbantuan video animasi kelas IV MIN 2 Kota Madiun. Metode dalam penelitian yang digunakan adalah Quasi Experimental dengan desain penelitian yang digunakan berbentuk Nonequivalent Control Group Design. Sampel dalam penelitian adalah kelas IV D sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 30 siswa dan kelas IV E sebagai kelas kontrol siswa. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji-t. Berdasarkan dari hasil uji t dimana diperoleh Sig.(2.taileld) < 0,005 (0,002 < 0,005). Dengan demikian dapat memenuhi kriteria pengujian $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%. Kesimpulannya terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI berbantuan video animasi terhadap keterampilan berfikir kritis IPS kelas IV MIN 2 Kota Madiun.

Kata Kunci: Keterampilan Berfikir Kritis, IPS, Video Animasi, SAVI

A. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang memberikan masyarakatnya

kebebasan dalam mengemukakan pendapat serat menyebarkan informasi. Zaman telah memasuki

era globalisasi dimana seseorang mendapatkan kabar dari berbagai sumber yang tidak diketahui kebenarannya. Hal ini dapat menimbulkan kekhawatiran jika masa yang akan datang tidak pandai dalam mengelola informasi yang diterima akan berdampak pada kebingungan. Keterampilan berfikir kritis sangat diperlukan guna menghadapi era globalisasi industri 5.0 keterampilan berfikir kritis tidak semua didapatkan dengan begitu saja, akan tetapi harus ditanamkan dan dibiasakan sejak dini. Keterampilan berfikir kritis merupakan proses intelektual dalam menganalisa situasi yang terjadi dan dapat menarik kesimpulan dengan baik (Anggraeni, 2022). Sedangkan Astuti (2020) juga berpendapat bahwasanya keterampilan berfikir kritis dapat menyaring informasi yang didapatkan dengan mencari kebenaran. Keterampilan berfikir kritis ialah untuk mengukur kemampuan siswa untuk menganalisa suatu argumentasi dengan menggunakan penalaran untuk menarik kesimpulan (Wahyuni & Sari, 2020). Salah satu pembelajaran yang cocok untuk menumbuhkan keterampilan berfikir

kritis yaitu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Ilmu pengetahuan sosial merupakan mata pelajaran yang mengkaji tentang ilmu sosial yaitu sejarah, geografi, ekonomi. Ilmu pengetahuan sosial merupakan mata pelajaran yang melibatkan lingkungan sosial. Mata pelajaran IPS sudah semestinya siswa mendapatkan bekal pengetahuan untuk memahami dirinya sendiri dan orang lain dalam lingkungan masyarakat maupun secara kelompok, guna terbentuknya suatu masyarakat yang baik dan harmonis (Susanti, 2018). Mata pelajaran IPS yang terkadang masih sulit dipahami oleh siswa karena materi yang sangat banyak sehingga mengakibatkan siswa menjadi kurang memahami materi yang disampaikan guru (Pamungkas & Koeswanti, 2022). Dalam mata pelajaran IPS guru dituntut untuk mengarahkan siswa untuk mampu berfikir kritis dan kreatif (Yuanta, 2020). Guna menunjang pembelajaran dapat berjalan dengan lancar yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang cocok untuk digunakan dalam

pembelajaran IPS. Penggunaan media pembelajaran juga harus memberikan manfaat serta hasil yang baik yaitu seperti halnya: 1) Tujuan pembelajaran yang diharapkan tercapai, 2) menyesuaikan dengan kebutuhan serta karakteristik siswa, 3) keadaan dan situasi lingkungan belajar siswa, 4) sarana prasana (Safitri et al., 2022). Media pembelajaran merupakan faktor yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa agar dapat memahami materi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang baik (Linggarsari, 2021).

Era 5.0 guru dituntut untuk dapat menguasai teknologi dan dapat mengaplikasikan dengan baik. Teknologi di masa sekarang memiliki peran penting bagi kehidupan budaya manusia (Saputra & Manuaba, 2021). Untuk meningkatkan keterampilan berfikir kritis dan kreatif siswa yaitu dengan menggunakan model dan media yang cocok. Sehingga pemilihan model pembelajaran yang baik yaitu terdapat pada metode yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran IPS (Dewi, 2016). Salah model pembelajaran yang

cocok untuk digunakan dalam meningkatkan keterampilan berfikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS yaitu model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditori, Visual dan Intellectual*) yang dapat mengatasi rendahnya kemampuan berfikir kritis siswa (Izzuddin, 2022). Model pembelajaran SAVI lebih menekankan pembelajaran secara langsung (Veriansyah, 2022). Sejalan dengan pendapat (Ningsih, 2022) mengatkan bahwa model pembelajaran SAVI merupakan model yang melibatkan semua panca indera (melakukan sesuatu, mendengarkan, melihat, dan berfikir). Karakteristik dalam model pembelajaran SAVI terdapat 4 yaitu Somatic Auditory Visual dan Inttellectual (Chalimah, 2020). Kelebihan model SAVI yaitu dapat membangkitkan kecerdasan siswa, membangun sendiri pengetahuan, mencipatkan kegiatan belajar yang efektif, kreativitas, konsentrasi, memotivasi serta melatih siswa untuk aktif (N. M. D. D. Lestari et al., 2021). Pada pembelajaran SAVI terdapat 4 tahap yaitu tahap persiapan, tahap penyampaian, tahap pelatihan, dan tahap penampilan (Rosidah, 2020).

Selain menggunakan model pembelajaran digunakan bantuan media dalam pembelajaran. Media pembelajaran memiliki tujuan sebagai sarana komunikasi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran (Umam, 2020). Media video animasi merupakan media yang berisikan animasi yang dapat menarik perhatian siswa (Ponza, 2018). Animasi merupakan rangkaian gambar yang membentuk sebuah gerakan (Wulandari, 2020). Sejalan dengan pendapat Yudianto (2017) animasi merupakan kumpulan gambar berupa objek dengan pemberian efek tertentu sehingga tampak realistis. Kelebihan penggunaan dari video animasi yaitu dapat meningkatkan efisiensi, realistik, tahan lama sehingga dapat diterapkan berkali kali, menambah pengetahuan siswa, serta memiliki kekurangan yaitu memerlukan software dan memerlukan kreatifitas dan sarana prasarana yang mendukung (Mashuri & Budiyo, 2020).

Berdasarkan pemaparan masalah diatas, keterampilan berfikir kritis menjadi penting karena berpengaruh pada era globalisasi yang akan

datang. Manfaat penelitian ini berdasarkan hasil penggunaan model pembelajaran SAVI berbantuan video animasi sehingga dapat meningkatkan keterampilan berfikir kritis siswa dalam melalui pembelajaran IPS.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan bentuk desain dari Quasi Experimental yang akan digunakan yaitu NonEquivalent Control Group Design. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran SAVI berbantuan video animasi terhadap keterampilan berfikir kritis IPS kelas IV sekolah dasar. Peneliti mengambil dua kelas yaitu kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Populasi dalam penelitian ini kelas IV D dan IV E sebanyak 71 siswa. Teknik random sampling merupakan pengambilan sebagian anggota dari populasi. Sampel yang diambil sebanyak 60 siswa masing-masing 30 siswa dalam satu kelas. Data dalam penelitian ini menggunakan tes dan dokumentasi. Sebelum tes dilakukan uji validitas, uji

reabilitas, uji daya pembeda dan uji tingkat kesukaran soal. Teknik yang digunakan untuk menganalisis yaitu ada beberapa uji yang harus dilakukan yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas data yang dilakukan dengan uji Komogorov-smirnov yang menggunakan program analisis statistik IBM SPSS 25 for windows. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikasinya lebih dari 0.05 dengan taraf signifikansi 5%.

Uji Homogenitas

Setelah kedua sampel penelitian dinyatakan berdistribusi normal, langkah selanjutnya adalah mencari nilai homogenitasnya. Sampel dapat dinyatakan memiliki varian homogen apabila F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} taraf signifikan 5%. Secara matematis dituliskan $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada derajat kebebasan (dk) penyebut (varian kecil).

Uji Hipotesis

Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan uji-t dua sampel independen. Kriteria untuk menguji

hipotesis, apakah hipotesis ditolak atau diterima dapat menggunakan hasil analisis data berdasarkan nilai t_{hitung} pada taraf signifikan 5%, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_a diterima.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini menemukan bahwa terdapat perbedaan kemampuan berfikir kritis setelah penerapan model pembelajaran SAVI berbantuan video animasi terhadap keterampilan berfikir kritis ips kelas IV Sekolah Dasar. Hal ini dibuktikan dengan analisis tes keterampilan berfikir kritis pada pretest kelas eksperimen dan kontrol dan posttest kelas kelas eksperimen dan kontrol. Tes pilihan ganda ini terdapat 25 soal. Data hasil penelitian ini disajikan dalam table 1 dan 2.

TABEL 1. Deskripsi hasil nilai kelas control

Data	Pretest	Posttest
N	30	30
Min	65	65
Max	90	90
Mean	76.50	78.17
Me	75.00	80.00
Mo	75	75
SD	6,947	6,497

TABEL 2. Deskripsi Hasil Nilai Kelas Eksperimen

Data	Pretest	Posttest
N	30	30
Min	60	85

Max	85	95
Mean	70.33	83.67
Me	70.00	85.00
Mo	70	85
SD	6.940	6.557

Perbandingan Keterampilan Berfikir Kritis Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

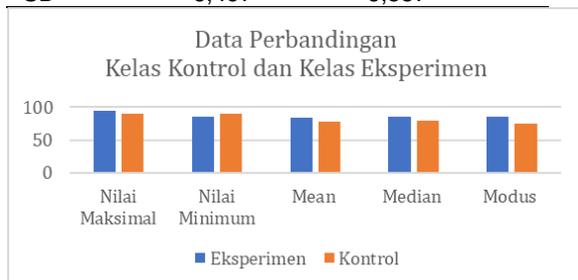
Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan peneliti pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh data keterampilan berfikir kritis siswa kelas IV MIN 2 Kolta Madiun disajikan dalam tabel berikut :

TABEL 3. Data Perbandingan Pretest Keterampilan Berfikir Kritis

Data	Kontrol	Eksperimen
N	30	30
Mean	76.50	70.33
Me	75.00	75.00
Mo	75	70
SD	6,967	6,940

TABEL 4. Data Perbandingan Posttest Keterampilan Berfikir Kritis

Data	Kontrol	Eksperimen
N	30	30
Mean	78,17	83,67
Me	80,00	85,00
Mo	75	85
SD	6,497	6,557



Gambar 1. Diagram Perbandingan Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Uji Normalitas

Berdasarkan perhitungan menggunakan IBM SPSS 25 diperoleh sebagai berikut :

TABEL 5. Normalitas Pretest

Kelas	Kontrol	Eksperimen
Sig.	30	30
alpha	0,073	0,059
keputusan	diterima	berdistribusi normal
kesimpulan	diterima	berdistribusi normal

Berdasarkan tabel diatas, karena sampel berjumlah kurang dari 100 maka dilihat perhitungan tabel Shapiro-wilk data pretest eksperimen diperoleh Sig. 0,073 > 0,005 dan data pretest control dengan Sig. 0,059 > 0,005. Sehingga dapat disimpulkan data pretest kelas eksperimen dan control berdistribusi normal.

TABEL 5. Normalitas Posttest

Kelas	Kontrol	Eksperimen
Sig.	30	30
alpha	0,096	0,068
keputusan	diterima	berdistribusi normal
kesimpulan	diterima	berdistribusi normal

Berdasarkan table diatas, karena sampel berjumlah kurang dari 100 maka dilihat perhitungan table Shapiro-wilk data posttest eksperimen diperoleh Sig. 0,098 > 0,005 dan data pretest control dengan Sig. 0,068 > 0,005. Sehingga dapat disimpulkan data posttest kelas eksperimen dan control berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Data hasil dari perhitungan menggunakan IBM SPSS 25 yaitu diperoleh sebagai berikut:

TABEL 7. Homogenitas Prettest

Sig.	Alpha	Kriteria	Keputusan Uji
0,671	0,005	Sig > 0,005	Homogen

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh Sig. 0,671 > 0,05 maka dapat disimpulkan pretest pada kelas eksperimen dan kontrol berasal dari varian yang homogen.

TABEL 8. Homogenitas Prettest

Sig.	Alpha	Kriteria	Keputusan Uji
0,808	0,005	Sig > 0,005	Homogen

Berdasarkan table diatas, diperoleh Sig. 0,808 > 0,005 maka dapat disimpulkan posttest pada kelas eksperimen dan kelas control data berasal dari varian yang homogen.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS 25 dengan melihat beda rata-rata dengan Independent Samples Test sedangkan untuk pengambilan keputusan dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Hasil uji t dilihat pada kolom *t-test for Equality of*

Means jika nilai Sig.(2-tailed) <0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak. Berikut hasil pengujian disajikan dalam tabel berikut :

TABEL 9. Pengujian Hipotesis

Data	Kontrol	Eksperimen
Mean	5.5	5.5
Sig.	0,002	0,002
Alpha	0,005	0,005
Kriteria	Sig < 0,005	
Simpulan	Terdapat Pengaruh	

Hasil output dapat disimpulkan bahwa Ha diterima karena sig 0,002 < 0,005 artinya bahwa terdapat pengaruh hasil keterampilan berfikir kritis ips kelas IV dengan menggunakan model pembelajaran SAVI berbantuan Video Animasi.

Penggunaan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, dan Intellectual*) berbantuan video animasi terdapat pengaruh pada keterampilan berfikir kritis IPS kelas IV MIN 2 Kota Madiun. Pengaruh ini dibuktikan dengan nilai rata – rata hasil belajar sswa kelas eksperimen 83,67 sedangkan hasil belajar siswa kelas kontrol 78,17. Nilai rata – rata antara kelas eksperimen (yang diberi perlakuan sedangkan kelas kontrol (tidak diberi perlakuan) mendapatkan nilai lebih tinggi sehingga bisa dikatakan bahwa penggunaan model pembelajarn SAVI berbantuan video

animasi dapat meningkatkan keterampilan berfikir kritis siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis melalui IBM SPSS 25 juga menunjukkan terdapat pengaruh pada kelas eksperimen. Data yang diambil, maka diperoleh Sig. (2-tailed) diperoleh nilai $0,002 < 0,005$ artinya bahwa terdapat pengaruh hasil keterampilan berfikir kritis ips kelas IV dengan menggunakan model pembelajaran SAVI berbantuan Video Animasi. Model pembelajaran SAVI dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa serta keaktifan belajar saat berada di dalam kelas, pembelajaran SAVI juga tidak hanya mempelajari materi yang diberikan akan tetapi mereka juga dapat membawa suasana belajar yang bermakna dan menyenangkan (Izzuddin, 2022).

Penggunaan model pembelajaran yang inovatif dapat membangkitkan semangat belajar siswa untuk memahami materi apa yang disampaikan guru (Khoerunnisa, 2018). Pembelajaran SAVI menekankan pembelajaran yang melibatkan emosi, seluruh tubuh, semua indera, dengan pembelajaran ini dapat menambah pengalaman

siswa dalam pembelajaran (N. F. Lestari, 2020).

Media pembelajaran video animasi mampu menjadikan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan tidak membosankan sehingga dapat membuat siswa aktif dan meningkatkan hasil belajar siswa (Yusuf & Zuliani, 2022). Video animasi mampu meningkatkan minat siswa dalam belajar serta meningkatkan keterampilan berfikir kritis siswa (Haryadi et al., 2022).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditori, Visual, Intellectual*) berbantuan video animasi terhadap keterampilan berfikir kritis IPS siswa kelas 4 IV MIN 2 Kota Madiun jika dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran saintifik. Nilai rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 83,67 sedangkan nilai rata-rata kelas control dengan menggunakan model saintifik sebesar 78,17. Kemudian berdasarkan hasil analisis inferensial

dengan menggunakan IBM SPSS 25 diperoleh Sig. (2tailed) < atau (0,00 < 0,05). Maka berdasarkan kriteria pengujian dapat dikatakan bahwa model pembelajaran SAVI berbantuan video animasi terhadap keterampilan berfikir kritis IPS kelas IV terdapat pengaruh dalam meningkatkan keterampilan berfikir kritis siswa di kelas IV MIN 2 Kota Madiun

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, N. (2022). Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas Tinggi. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 8(1), 84–90. <http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD>
- Astuti, D. W. (2020). Penerapan Model Inkuiri Sosial terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 12(1), 35–42. <https://doi.org/10.37640/jip.v12i1.271>
- Chalimah, S. N. (2020). Jurnal Tata Boga Kajian Tentang Pemanfaatan Model Pembelajaran Savi Dalam Mencapai Hasil Belajar Siswa Disabilitas Intelektual Ringan. *Jtb*, 9(2), 807–813. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-boga/>
- Dewi, C. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Thinkpair-Share Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Masalah Sosial Ips Pada Siswa Sekolah Dasar. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 5(02), 155–167. <https://doi.org/10.25273/pe.v5i02.280>
- Haryadi, R., Prihatin, I., Oktaviana, D., & Herminovita, H. (2022). Pengembangan Media Video Animasi Menggunakan Software Powtoon Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 11(1), 11. <https://doi.org/10.30821/axiom.v11i1.10339>
- Izzuddin, A. (2022). *M a s l i q*. 2(September 2022), 658–667.
- Khoerunnisa, S. (2018). Keefektifan Media Spotlight Book Dengan Model Savi. *Jipp*, 2(3), 248–257. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/viewFile/16221/10138>
- Lestari, N. F. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Savi (Somatic, Auditory, Visual, Intellectually) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Dan Mengembangkan Keterampilan 4C Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 86–91. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.601>
- Lestari, N. M. D. D., Wiyasa, I. K. N., & Manuaba, I. B. S. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually Berbantuan Multimedia Berpengaruh

- Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. *Jurnal Media Dan Teknologi Pendidikan*, 1(1), 11–21.
<https://doi.org/10.23887/jmt.v1i1.35484>
- Linggarsari, E. (2021). *Meta Analisis Pembelajaran Berbasis Media Video Pembelajaran terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. 2(1), 122–128.
- Mashuri, D. K., & Budiyono. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Materi Volume Bangun Ruang untuk SD Kelas V. *Jpgsd*, 8(5), 893–903.
- Ningsih, S. W. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatic Auditory Visual Intellectually) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV SD Negeri 14 *Pendidikan*, 4, 1935–1939.
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/5643>
- Pamungkas, W. A. D., & Koeswanti, H. D. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 346–354.
<https://doi.org/10.23887/jippg.v4i3.41223>
- Ponza, P. J. R. (2018). Pengembangan Media Video Animasi Pada Pembelajaran Siswa Kelas Iv Di Sekolah Dasar. *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha*, 6(1), 9–19.
- Rosidah, L. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Berbantuan Media KAPINDO Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Pada Tema 6 Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(1), 50–64.
<https://doi.org/10.29407/jpdn.v6i1.14412>
- Safitri, A. O., Handayani, P. A., & Rustini, T. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di SD. *Journal on Education*, 5(1), 919–932.
<https://doi.org/10.31004/joe.v5i1.672>
- Saputra, I. M. M., & Manuaba, I. B. S. (2021). Media Video Animasi Berbasis Project dalam Muatan Materi Kenampakan Alam Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(1), 10–16.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJL/article/view/32843/18323>
- Susanti, D. E. (2018). *KONSEP DASAR IPS*.
- Umam, K. (2020). Jurnal Pendidikan MIPA Pancasakti. *E-Journal Ups*, 4(januari 2020), 1–11.
- Veriansyah, I. (2022). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Savi Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas X Sman 6 Pontianak Pendahuluan Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan kemajuan suatu*. 7, 71–80.
- Wahyuni, D., & Sari, M. (2020). Efektifitas e-Modul Berbasis Problem Solving Terhadap Keterampilan Berfikir Kritis Peserta Didik *) Corresponding

Author. *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*, 6(2), 2477–6181.
<http://www.seminar.uad.ac.id/index.php/quantum/article/view/226>

Wulandari, Y. (2020). Pengembangan Media Video Berbasis Powtoon pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 8(2), 269–279.
<https://doi.org/10.24815/jpsi.v8i2.16835>

Yuanta, F. (2020). Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 91.
<https://doi.org/10.30742/tpd.v1i0.2.816>

Yudianto, A. (2017). Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan 2017*, 234–237.

Yusuf, S. F., & Zuliani, R. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Video Animasi terhadap Hasil Belajar IPA Kelas III SD Negeri Larangan 09. *Fondatia*, 6(1), 148–161.
<https://doi.org/10.36088/fondatia.v6i1.1714>